

## RINGKASAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM  
PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PUUWERI KABUPATEN SUMBA BARAT**

Dalam Rancangan Strategis Nasional *Making Pregnancy Safer* ( MPS) di Indonesia 2001-2010 disebut bahwa dalam konteks Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010, Visi MPS adalah “Kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman, serta bayi yang dilahirkan hidup dan sehat “

Masalah Penelitian ini adalah meningkatnya pertolongan persalinan oleh dukun dari 12,9% pada tahun 2008 menjadi 17,4% di tahun 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai anak berumur kurang dari 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Puu'weri nopember 2009-Oktober 2010. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu yang sudah melahirkan dari usia 1 hari sampai 1 tahun dan memenuhi syarat inklusif. berjumlah 75 sampel dengan teknik Sampling pengambilan sample acak sederhana( *simple- random sampling*) . Variabel Independennya adalah Faktor Keluarga: Pendidikan kepala keluarga, Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang persalinan, Pekerjaan Kepala Keluarga, pendapatan kepala keluarga, Faktor ibu: Pendidikan, pengetahuan, jumlah paritas, Faktor Petugas: Sikap dan kehadiran petugas di fasilitas kesehatan Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemilihan penolong persalinan: Dukun, Perawat, bidan, dokter, dengan uji *multivariat multiple regresi linear* dengan metode *Backward Stepwise* dengan menggunakan program SPSS Version 17 for Windows.

Variabel yang tidak masuk sebagai calon kandidat yaitu tingkat pendidikan responden  $\alpha = 0,434$ , tingkat pengetahuan kepala keluarga  $\alpha = 0,423$ ,; tingkat social ekonomi  $\alpha = 0,254$ ,. Variabel kandidat adalah  $\alpha \leq 0,25$  adalah tingkat pendidikan kepala keluarga  $\alpha = 0,020$ , pekerjaan ibu/responden  $\alpha = 0,157$ ; berapa kali responden melahirkan  $\alpha = 0,899$ , pekerjaan kepala keluarga  $\alpha = 0,240$ ; pengambilam keputusan dalam keluarga  $\alpha = 0,221$ ; sikap petugas  $\alpha = 0,133$  dan kehadiran petugas di Puskesmas  $\alpha = 0,001$ . Hasil uji kandidat didapat variabel kehadiran petugas nilai  $\alpha = 0,000$  dan variabel tingkat pendidikan kepala keluarga nilai  $\alpha = 0,020$ .

Kesimpulannya yaitu ada pengaruh faktor pendidikan kepala keluarga dan kehadiran petugas di fasilitas kesehatan terhadap pemilihan penolong persalinan

Keyword: *Faktor-Faktor, Pemilihan Penolong Persalinan,*